



Verifikasi	12. Siswa kembali ke layar utama (keluar dari breakout room). 13. Siswa berkolaborasi dan berkomunikasi untuk bertukar pendapat, argumentasi, dan ide terhadap jawaban yang telah didapatkan secara mandiri di kelompoknya masing-masing. 14. Siswa perwakilan tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 15. Siswa secara berkelompok saling menanggapi hasil yang disampaikan oleh kelompok lain. 16. Siswa secara individu mengirimkan <i>voice note</i> menyampaikan hasil rangkuman melalui <i>Whatsapp</i> guru.	
<i>Generalization</i>	<b>Simpulan Pembelajaran</b> 17. Siswa bersama guru menyimpulkan materi merangkum teks LHO. 18. Siswa mendapat apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan dari guru terhadap hasil rangkuman terbaik.	
<b>Penutup</b>	19. Siswa bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran 20. Siswa melaksanakan tes akhir pada <i>liveworksheet</i> pada laman <a href="https://www.liveworksheets.com/3-lc136669hs">https://www.liveworksheets.com/3-lc136669hs</a> 21. Siswa diberikan tugas mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya yaitu tentang surat dinas.	
<b>PENILAIAN</b>		
<b>Sikap</b>	<b>Pengetahuan</b>	<b>Keterampilan</b>
<i>(Dilakukan dalam pengamatan)</i> 1. Disiplin dalam kehadiran dan proses kegiatan PJJ 2. Kerjasama dalam kegiatan PJJ (sesi diskusi) 3. Bertanggungjawab dalam pengumpulan tugas.	Lembar kerja peserta didik dalam bentuk <i>essay (Liveworksheet)</i> , soal terkait dengan kemampuan menelaah teks laporan hasil observasi.	Soal dalam bentuk <i>essay (liveworksheet)</i> , mengukur kemampuan peserta didik dalam menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi.

Tasikmalaya, Mei 2021

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru Mapel,

Drs. ANA, MM.Pd.  
NIP. 196306151997031004

ALIYANA, S.Pd.



**Kriteria Penilaian**

- 3 = menjawab lengkap sesuai kunci jawaban
- 2 = menjawab sebagian Besar dari kunci jawaban
- 1 = menjawab sebagian kecil dari kunci jawaban

**Bobot**

- 2x10 = 20 (kata verba dan nomina)
- 1x20 = 20 (afiksasi)
- 4x15 = 60 (kalimat definisi, deskripsi, simpleks, kompleks)

Skor maksimal : 100  
Nilai :  $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \text{Nilai Akhir}$

**B. Penilaian Lisan**

No.	Nama Siswa/Individu	Sistematika			Bahasa			artikulasi			Performance			Nilai
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	

**Kriterian Penilaian:**

- 3 = Presentasi dengan sistematika, bahasa, atikulasi, dan *performance* yang baik
- 2 = Presentasi dengan sistematika, bahasa, atikulasi, dan *performance* yang cukup baik
- 1 = Presentasi dengan sistematika, bahasa, atikulasi, dan *performance* kurang baik

**Bobot**

- 3 = 25
- Skor maksimal : 25 x 4= 100
- Nilai :  $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% = \text{Nilai Akhir}$

## Lampiran 2

### LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

IPK:

- 4.8.1 Peserta didik mampu menulis rangkuman teks LHO secara tepat dengan memperhatikan informasi yang terdapat dalam teks LHO secara tertulis
- 4.8.2 Peserta didik mampu menulis rangkuman teks LHO secara tepat dengan memperhatikan informasi yang terdapat dalam teks LHO secara lisan

Nama : .....  
No. Absen : .....

Kelas : VII ...  
Hari, tanggal :

#### 1. Bacalah teks berikut!

#### POHON PISANG

Pohon pisang merupakan salah satu jenis tumbuhan yang batangnya lunak dan tidak berkayu, tidak terlalu tinggi. Pohon pisang umumnya bisa tumbuh hingga 2 meter atau lebih. Pohon pisang mempunyai banyak jenis yang berbeda-beda. Setiap jenisnya mempunyai ciri khas masing-masing. Buah pisang termasuk buah yang tertutup dengan kulit yang lunak. Rasanya manis saat sudah waktunya matang.

Pisang adalah tanaman yang mudah ditemukan di Indonesia karena dapat tumbuh di kondisi tanah yang bermacam-macam. Namun pisang yang tumbuh di kawasan pegunungan, tumbuh lebih subur daripada pisang yang tumbuh di area perkotaan.

Tanaman pisang terdiri beberapa bagian yaitu akar, batang, daun, buah. Buahnya terdiri dari kulit luar yang lunak. Warnanya masih hijau saat muda dan menjadi kuning saat buah sudah matang. Batangnya bertekstur lunak, berdaun lebar dan memanjang. Akar pohon pisang sangatlah kuat jika sudah menancap ke dalam tanah. Seluruh bagian pohonnya tidak sulit untuk dipotong karena tidak berkayu dan juga lembab.

Pohon pisang banyak manfaatnya. Batang pohonnya bisa dipakai untuk menancapkan wayang saat pementasan karena strukturnya yang lunak. Bunganya atau yang sering disebut sebagai jantung pisang bisa diolah menjadi sajian yang lezat. Selain itu, bunga pisang juga bisa dijadikan bahan pakan hewan ternak kambing. Buah pisang juga memiliki banyak kegunaan. Buahnya dapat dimakan langsung atau dimasak menjadi suatu olahan tertentu. Kukus pisang banyak ditemui dalam sajian makanan masyarakat Indonesia. Ada pula kolak pisang, es pisang, bubur pisang dan sebagainya. Buah pisang banyak diolah karena merupakan sumber kalium dan vitamin yang banyak. Karena itulah buah pisang dapat meningkatkan energi dengan cepat.

Selain buahnya, daun pisang juga memiliki banyak manfaat. Daun pisang dipakai untuk pembungkus pembuatan berbagai makanan dan keperluan lainnya. Selain itu, daun pisang juga bisa digunakan sebagai pakan ternak. Di samping itu, ada pula jenis pohon pisang yang tidak bisa dikonsumsi antara lain pisang hias, pisang abaka dan pisang kipas.

Pohon pisang mudah dikembangbiakkan karena mudah sekali tumbuh dalam kondisi tanah apapun, sehingga terdapat di daerah manapun. Cara mengolahnya pun tidak sulit. Jenisnya yang beragam membuat pisang banyak memiliki nama yang berbeda-beda. Manfaatnya juga banyak sekali, diantaranya sebagai sumber energi dan sumber makanan, dan daunnya sebagai pembungkus berbagai makanan. Pisang disukai banyak kalangan, tua dan muda, anak-anak, remaja, dewasa, wanita atau laki-laki.

**2. Tulislah ide pokok dan ide penjelas pada teks “Pohon Pisang” pada kerangka laporan berikut ini!**

Paragraf	Ide Pokok	Ide Penjelas
1		
2		
3		
4		
5		
6		

**3. Tulis Rangkuman pada bagan struktur berikut!**

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	
Deskripsi Bagian	
Deskripsi Manfaat	
Simpulan	

4. Kemukakan Aspek Kebahasaan pada bagan berikut!

No	Aspek Kebahasaan	Jawaban			SKOR		
					3	2	1
1	Kata Verba						
2	Kata Nomina						
3	Afiksasi	Kata Berimbuhan	Imbuhan	Kata Dasar			
4	Kalimat Definisi						
5	Kalimat Deskripsi						
6	Kalimat Simpleks						
7	Kalimat kompleks						

## KUNCI JAWABAN TEKS “POHON PISANG”

### 1. Tulislah ide pokok dan ide penjelas pada teks “Pohon Pisang” pada kerangka laporan berikut ini!

Paragraf	Ide Pokok	Ide Penjelas
1	Pohon pisang merupakan salah satu jenis tumbuhan yang batangnya lunak dan tidak berkayu dan tidak terlalu tinggi	Pohon pisang umumnya bisa tumbuh hingga 2 meter atau lebih. Pohon pisang mempunyai banyak jenis yang berbeda-beda dan memiliki ciri khas masing masing.
2	Pisang adalah tanaman yang mudah ditemukan di Indonesia	karena dapat tumbuh di kondisi tanah yang bermacam-macam.
3	Tanaman pisang terdiri beberapa bagian yaitu akar, batang, daun, dan buah.	Buahnya terdiri dari kulit luar yang lunak  Batangnya bertekstur lunak, berdaun lebar dan memanjang  Akar pohon pisang sangatlah kuat jika sudah menancap ke dalam tanah
4	Pohon pisang banyak manfaatnya	Batang pohonnya bisa dipakai untuk menancapkan wayang saat pementasan  Bunganya atau yang sering disebut sebagai jantung pisang bisa diolah menjadi sajian yang lezat  Buahnya dapat dimakan langsung atau dimasak menjadi suatu olahan tertentu  buah pisang dapat meningkatkan energi dengan cepat.
5	daun pisang juga memiliki banyak manfaat	Daun pisang dipakai untuk pembungkus dalam pembuatan berbagai makanan  daun pisang juga bisa digunakan sebagai pakan ternak
6	Pohon pisang mudah dikembangbiakkan  banyak manfaat  disukai semua kalangan	Mudah sekali tumbuh dalam keadaan tanah seperti apapun.  Sebagai sumber energi dan sumber makanan, dan daunnya sebagai pembungkus berbagai makanan.  Anak-anak, remaja, dewasa, tua dan muda muda, wanita dan laki laki

2. Tulis Rangkuman pada bagan struktur berikut!

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Pohon pisang merupakan salah satu jenis tumbuhan yang batangnya lunak dan tidak berkayu dan tidak tidak terlalu tinggi. Pohon pisang umumnya bisa tumbuh hingga 2 meter atau lebih. Pohon pisang mempunyai banyak jenis yang berbeda-beda dan memiliki ciri khas masing masing. Pisang adalah tanaman yang mudah ditemukan di Indonesia, karena dapat tumbuh di kondisi tanah yang bermacam-macam.
Deskripsi Bagian	Tanaman pisang terdiri beberapa bagian yaitu akar, batang, daun, dan buah. Buahnya terdiri dari kulit luar yang lunak. Batangnya bertekstur lunak, berdaun lebar dan memanjang. Akar pohon pisang sangatlah kuat jika sudah menancap ke dalam tanah
Deskripsi Manfaat	Pohon pisang banyak manfaatnya. Batang pohonnya bisa dipakai untuk menancapkan wayang saat pementasan. Bunganya atau yang sering disebut sebagai jantung pisang bisa diolah menjadi sajian yang lezat. Buahnya dapat dimakan langsung atau dimasak menjadi suatu olahan tertentu, daunnya bisa dipakai untuk membungkus berbagai makanan dan pakan ternak.
Simpulan	Pohon pisang mudah dikembangbiakkan karena bisa tumbuh pada kondisi tanah apapun, banyak manfaat dan disukai semua kalangan, wanita, laki-laki, anak-anak , dewasa, tua ataupun muda.

3. Kemukakan Aspek Kebahasaan pada bagan berikut!

No	Aspek Kebahasaan	Jawaban	SKOR		
			3	2	1
1	Kata Verba	Tumbuh, memanjang, menancap, dipakai, mempunyai, menancapkan, pementasan, diolah, dimakan, dimasak, membungkus, dikembangbiakkan, disukai.			
2	Kata Nomina	Pohon, pisang, tanaman, tanah, jantung, akar, batang, daun, buah, kulit, wayang, olahan, sajian, wanita, laki-laki, anak-anak, dewasa.			
3	Afiksasi	<b>Kata Berimbuhan</b>	<b>Imbuhan</b>	<b>Kata Dasar</b>	
		Tumbuhan	-an	tumbuh	
		Berkayu	Be(R)-	Kayu	
		Mempunyai	Me-i	Empunya	
		Memiliki	Me-i	Milik	
		Ditemukan	Di-kan	Temu	
		Bermacam	Be(R)-	Macam	
		Bertekstur	Be(R)-	Tekstur	
		Berdaun	Be(R)-	Daun	
		Memanjang	Me(N) -	Panjang	
		Menancap	Me (N)-	Tancap	
		Dipakai	Di-	Pakai	
		Menancapkan	Me(N)-kan	Tancap	
		Pementasan	Pe(N)-an	Pentas	
		Diolah	di-	Olah	
		Dimakan	di-	Makan	
		Dimasak	di-	Masak	
		Olahan	-an	Olah	
		Membungkus	Me-	Bungkus	
Dikembangbiakkan	di-kan	Kembang biak			
Disukai	di-i	suka			
4	Kalimat Definisi	4. Pohon pisang merupakan salah satu jenis tumbuhan yang batangnya lunak dan tidak berkayu dan tidak tidak terlalu			

		tinggi 5. Pisang adalah tanaman yang mudah ditemukan di Indonesia, karena dapat tumbuh di kondisi tanah yang bermacam-macam.			
5	Kalimat Deskripsi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanaman pisang terdiri beberapa bagian yaitu akar, batang, daun, dan buah</li> <li>2. Buahnya terdiri dari kulit luar yang lunak Batangnya bertekstur lunak, berdaun lebar dan memanjang</li> <li>3. Batang pohonnya bisa dipakai untuk menancapkan wayang saat pementasan. Bunganya atau yang sering disebut sebagai jantung pisang bisa diolah menjadi sajian yang lezat. Buahnya dapat dimakan langsung atau dimasak menjadi suatu olahan tertentu, daunnya bisa dipakai untuk membungkus berbagai makanan dan pakan ternak</li> </ol>			
6	Kalimat Simpleks	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pohon pisang umumnya bisa tumbuh hingga 2 meter atau lebih</li> <li>2. Batangnya bertekstur lunak</li> <li>3. daunnya bisa dipakai untuk membungkus berbagai makanan dan pakan ternak</li> </ol>			
7	Kalimat kompleks	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pohon pisang mempunyai banyak jenis yang berbeda-beda dan memiliki ciri khas masing masing</li> <li>2. Batang pohonnya bisa dipakai untuk menancapkan wayang saat pementasan</li> </ol>			

### Lampiran 3

#### LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TES AKHIR

IPK:

- 4.8.1 Peserta didik mampu menulis rangkuman teks LHO secara tepat dengan memperhatikan informasi yang terdapat dalam teks LHO secara tertulis
- 4.8.2 Peserta didik mampu menulis rangkuman teks LHO secara tepat dengan memperhatikan informasi yang terdapat dalam teks LHO secara lisan

Nama : .....  
No. Absen : .....

Kelas : VII ...  
Hari, tanggal :

#### 1. Bacalah Teks Berikut!

##### Pohon Kelapa

Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Kelapa menjadi tumbuhan serbaguna karena dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia. Pohon kelapa (*Cocos nucifera*) atau disebut juga pohon nyiur merupakan tumbuhan palem yang berbatang tinggi, tingginya bisa mencapai 3 meter. Buahnya tertutup sabut dan tempurung keras, dalamnya terdapat daging yang mengandung santan dan air.

Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia, namun sekarang sudah menyebar luas di seluruh pantai tropika dunia. Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging, daging buah, air kelapa dan lembaga. Pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai.

Berdasarkan penelitian yang ada, kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, luka bernanah, wasir, disentri, dan kolera. Selain itu, buah kelapa bagus untuk mengobati keracunan, karena buah ini dapat menetralkan racun didalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman. Para dokter gigi juga meyakini bahwa kelapa bisa mencegah gigi berlubang.

Pohon kelapa merupakan tumbuhan serbaguna. Biasanya banyak tumbuh di daerah pesisir pantai. Disamping itu kelapa banyak sekali manfaatnya dan disukai oleh masyarakat.

#### 3. Tulislah ide pokok dan ide penjelas pada teks “Pohon Kelapa” pada kerangka laporan berikut ini!

Paragraf	Ide Pokok	Ide Penjelas
1		
2		
3		
4		
5		



4	Kalimat Definisi							
5	Kalimat Deskripsi							
6	Kalimat Simpleks							
7	Kalimat kompleks							

#### A. Teks Laporan Hasil Observasi

##### 1. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Laporan hasil observasi adalah berita atau informasi yang dibuat berdasarkan pengamatan. Kosasih (2014:43) menyatakan bahwa teks laporan hasil observasi mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan, bukan hasil imajinasi. Hal ini menegaskan bahwa yang diungkapkan dalam laporan hasil observasi adalah sesuatu yang terjadi. Menurut Arifin (2011), menyatakan bahwa observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakan investigasi/penelitian secara sistematis. Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan sesuatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Laporan hasil observasi dapat berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu.

##### 2. Struktur dan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

- a. Definisi Umum, adalah pembukaan yang berisi pengertian tentang sesuatu yang dibahas dalam teks.
- b. Deskripsi Bagian, adalah bagian yang berisi ide pokok dari setiap paragraf (penjelasan rinci).
- c. Deskripsi Manfaat, bagian yang menjelaskan manfaat dari sesuatu yang dilaporkan
- d. Penutup, adalah bagian rincian akhir dari teks.

Teks laporan hasil observasi memiliki hubungan erat dengan penelitian dan pengetahuan, maka hal ini termasuk kedalam jenis teks formal yang mengharuskan bahasa yang baku atau sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta mudah dipahami.

Teks laporan hasil observasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan teks yang lainnya. Tentunya hal ini dapat dilihat dari hal-hal yang menonjol pada teks laporan hasil observasi. Teks laporan hasil observasi dapat dibedakan dari teks lainnya dengan melihat ciri-ciri dari teks itu sendiri. Faozan Tri Nugroho (2020: <https://www.bola.com/ragam/read/4315736/pengertian-ciri-ciri-struktur-dan-contoh-teks-laporan-hasil-observasi>) mengemukakan ciri-ciri teks laporan hasil observasi yaitu sebagai berikut.

- a. Ditulis secara lengkap dan sempurna.
- b. Bersifat objektif, global, dan universal.
- c. Objek yang akan dibicarakan atau dibahas adalah objek tunggal.
- d. Ditulis berdasarkan fakta sesuai pengamatan yang telah dilakukan.
- e. Informasi teks merupakan hasil penelitian terkini yang sudah terbukti kebenarannya.
- f. Tidak mengandung prasangka/dugaan yang menyimpang atau tidak tepat.

- g. Saling berkaitan dengan hubungan berjenjang antara kelas dan subkelas yang terdapat di dalamnya.
- h. Tidak adanya bagian penutup dari penulis. Penulis hanya melaporkan apa yang dilihat dan diketahuinya berdasarkan hasil analisis serta observasinya.
- i. Menitikberatkan pada pengelompokkan segala sesuatu ke dalam jenis-jenis dengan ciri atau keadaannya secara umum.
- j. Disajikan secara menarik, baik kata, bahasa, isinya berbobot maupun susunannya logis.
- k. Teks laporan hasil observasi menggambarkan sesuatu secara umum dan sesuai fakta, tanpa adanya opini penulis.

Contoh membelajarkan cara telaah struktur retorik teks laporan hasil observasi

<b>Struktur</b>	<b>Kalimat</b>
Definisi Umum	Indonesia menjadi negara dengan hutan bakau paling luas di dunia. Menurut data Kementerian Negara Lingkungan Hidup, luas hutan bakau Indonesia mencapai 4,3juta ha.
Deskripsi Bagian	<p>Hutan bakau disebut juga dengan hutan mangrove. Hutan bakau merupakan bagian dari ekosistem pantai. Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau dan terletak di garis pantai. Hutan bakau merupakan hutan yang tumbuh di wilayah pasang dan surut.</p> <p>Hutan bakau ini termasuk lingkup ekosistem pantai sebab terletak di kawasan perbatasan laut dan darat. Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan muara sungai. Tepatnya, hutan bakau terletak di garis pantai. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut. Pasang surut laut mengubah kondisi hutan bakau. Hutan akan tergenang air di masa pasang dan akan bebas dari genangan air pada saat air surut.</p> <p>Habitat hutan bakau memiliki wilayah tanah yang tergenang secara berkala. Tempat tersebut juga mendapat aliran air tawar yang cukup dari daratan. Hutan bakau memiliki ciri yang khas. Hutan ini terlindung dari gelombang besar. Selain itu, hutan bakau juga terlindung dari arus pasang surut laut yang kuat. Hutanbakau yang terletak di perbatasan laut dan muara sungai memiliki kadar garam payau. Di samping itu, ciri khas lain hutan bakau adalah berawa-rawa.</p>
Deskripsi	Hutan bakau memiliki beberapa fungsi dan manfaat. Secara fisik

Manfaat	<p>hutan bakau dapat menahan abrasi pantai. Pada saat datang badai, hutan bakau berfungsi sebagai penahan badai dan angin yang bermuatan garam. Di samping itu, hutan bakau dapat menahan intrusi (peresapan) air laut ke daratan. Hutan bakau juga menurunkan kandungan karbondioksida (CO<sub>2</sub>) di udara dan penambat bahan-bahan pencemar (racun) di perairan pantai. Manfaat hutan bakau juga dapat dilihat dari segi biologi.</p> <p>Hutan bakau menjadi tempat hidup biota laut. Selain itu, masyarakat sekitar memanfaatkan hutan bakau sebagai sumber mata pencaharian. Hutan bakau juga menyediakan beberapa unsur penting bahan obat-obatan.</p>
Simpulan	<p>Hutan bakau memiliki ciri khas. Hutan bakau memiliki manfaat untuk melindungi lingkungan laut, manfaat ekonomi, dan menyediakan sumber makana</p>

### 3. Aspek Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

#### a. Kata serta Frasa Verba dan Nomina

Setiap teks memiliki unsur kebahasaan yang berbeda-beda, demikian pula dengan teks laporan hasil observasi. Suherli, dkk (2016: 33) memaparkan unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yaitu, kata verba, kata nomina, frasa verba, frasa nomina, afiksasi, kalimat definisi, kalimat deskripsi, kalimat simpleks, dan kalimat kompleks. Berikut adalah uraiannya.

1) **Kata Verba** Anandaku, kata merupakan satuan bahasa terkecil yang dapat berdiri sendiri dengan makna yang bebas. Kata terdiri atas kata dasar dan kata berimbuhan. Dalam istilah linguistik, kata dasar diartikan sebagai dasar dari pembentukan kata yang lebih besar. Kata dasar merupakan jenis kata yang dapat berdiri sendiri dan tersusun atas morfem atau gabungan morfem. Contoh kata dasar antara lain: makan, mandi, sapu, cantik, tampan, hormat, dll (Sari, 2019: 29). Verba memiliki fungsi utama sebagai predikat atau sebagai inti predikat dalam kalimat. Contoh:

- Pencuri itu *lari*.
- Anak itu *menangis* tersedu.
- Dia *memukul* bola tenis.

#### b. Kata Nomina

Kata nomina sering disebut kata benda. Alwi dkk. dalam Pendalaman Materi Bahasa Indonesia Modul 1 Tata Bahasa (2019: 36) mengidentifikasi ciri-ciri kata nomina sebagai berikut.



setara dalam suatu kalimat, sedangkan kalimat majemuk bertingkat memiliki klausa ganda yang tidak sama atau berada di bawah fungsi utama suatu kalimat.

Contoh :

a) Kelelawar aktif pada malam hari, tetapi tidur pada siang hari  
S P K Kjgs P K

b) Kakak datang ketika ayah sedang membacakan  
S P Kjgs S P O

## B. Fungtor Kalimat

Fungtor adalah kata (butir gramatika seperti penanda jamak-es atau-s dalam bahasa Inggris) yang tidak mempunyai arti sendiri dan biasanya hanya mempunyai fungsi gramatikal dalam sintaksis. Fungtor dalam bahasa Indonesia meliputi unsur-unsur kalimat yaitu subjek, predikat, objek, keterangan, dan pelengkap (S-P-O-KPel.). Berikut uraian fungtor dalam bahasa Indonesia.

### 1. Subjek

Subjek atau pokok kalimat merupakan unsur utama kalimat. Subjek menentukan kejelasan makna kalimat. Dalam kalimat, subjek berfungsi sebagai berikut!

- Membentuk kalimat dasar, kalimat luas, kalimat tunggal, kalimat majemuk.
- Memperjelas makna.
- Menjadi pokok pikiran.
- Menegaskan makna
- Memperjelas pikiran ungkapan
- Membentuk kesatuan pikiran.

Subjek memiliki ciri-ciri yaitu:

- Jawaban apa atau siapa

Contoh kalimat:

- Helmi** menarik Devi dari tempat duduknya.
- Kebakaran pasar** menyebabkan kerugian besar.

Kata yang tercetak tebal dalam kalimat (1) menjawab pertanyaan siapa. Kata yang tercetak tebal dalam kalimat (2) menjawab pertanyaan apa.

- Berupa kata atau frasa benda (nomina)

Contoh kalimat:

- Wayang Kelitik** memiliki bahan dasar kayu.
- Sinta** membeli sayur di pasar.

Kata yang tercetak tebal dalam kalimat (1) merupakan frasa nomina.

Kata yang tercetak tebal dalam kalimat (2) merupakan kata nomina.

- Disertai dengan kata “ini” atau “itu”

Contoh kalimat:

- Kota ini** menyimpan banyak kenangan.
- Gadis berbaju biru itu** merupakan adikku.

- d. Disertai pewatas “yang”  
Contoh kalimat:  
**Paman yang duduk di sebelah saya**, memiliki dua putri yang cantik jelita.
- e. Kata sifat didahului kata si atau sang: si cantik, si hitam, sang perkasa.
- f. Tidak didahului preposisi: di, dalam, pada, kepada, bagi, untuk, dari, menurut, berdasarkan, dan lain-lain.
- g. Tidak dapat diingkarkan dengan kata tidak, tetapi dapat dengan kata bukan

## 2. Predikat

Seperti halnya dengan subjek, predikat kalimat kebanyakan muncul secara eksplisit. Dalam kalimat, predikat berfungsi sebagai berikut.

- a. Membentuk kalimat dasar, kalimat tunggal, kalimat luas, kalimat majemuk.
- b. Menjadi unsur penjelas, yaitu memperjelas pikiran atau gagasan yang diungkapkan dan menentukan kejelasan makna kalimat.
- c. Menegaskan makna.
- d. Membentuk kesatuan pikiran.
- e. Sebagai sebutan.

Adapun ciri-ciri predikat meliputi berikut ini.

- a. Jawaban mengapa, bagaimana.
- b. Dapat diingkarkan dengan tidak atau bukan.
- c. Dapat didahului keterangan aspek: akan, sesudah, sedang, selalu, hampir.
- d. Dapat didahului keterangan modalitas: sebaiknya, seharusnya, seyogyanya, mesti, selayaknya, dan lain-lain.
- e. Tidak didahului kata yang, jika didahului yang predikat berubah fungsi menjadi perluasan subjek.
- f. Didahului kata adalah, ialah, yaitu, yakni.
- g. Predikat dapat berupa kata benda, kata kerja, kata sifat, atau bilangan.

Contoh kalimat:

1. Helmi **menarik** Devi dari tempat duduknya.
2. Kebakaran pasar **menyebabkan** kerugian besar.
3. Wayang Kelitik **memiliki** bahan dasar kayu.
4. Sinta **membeli** sayur di pasar.
5. Kota ini **menyimpan** banyak kenangan.
6. Gadis berbaju biru itu **merupakan** adikku.

## 3. Objek

Kehadiran objek dalam kalimat bergantung pada jenis predikat kalimat dan ciri khas objek itu sendiri. Predikat kalimat yang berstatus transitif mempunyai objek. Biasanya, predikat ini berupa kata kerja berkonfiks *me-kan*, atau *me-i*, misalnya: *mengembalikan*, *mengumpulkan*; *me-i*, misalnya: *mengambil*, *melempari*, *mendekati*. Dalam kalimat, objek berfungsi sebagai berikut.

- a. Membentuk kalimat dasar pada kalimat berpredikat transitif.
- b. Memperjelas makna kalimat.
- c. Membentuk kesatuan atau kelengkapan pikiran.

Ciri-ciri objek sebagai berikut.

- a. Berupa kata benda
- b. Tidak didahului kata depan
- c. Mengikuti secara langsung di belakang predikat transitif
- d. Jawaban apa atau siapa yang terletak di belakang predikat transitif
- e. Dapat menduduki fungsi subjek apabila kalimat itu dipasifkan.

Contoh kalimat:

- 1) Ayah memperbaiki **rantai sepeda** milik adik.

Kalimat pasif:

Rantai sepeda milik adik diperbaiki oleh ayah

- 2) Ibu menggandeng **tangan adik** selama berbelanja di pusat perbelanjaan.

Kalimat pasif:

Tangan adik digandeng oleh Ibu selama berbelanja di pusat perbelanjaan.

#### d. **Keterangan**

Keterangan kalimat berfungsi memperjelas atau melengkapi informasi pesan-pesan kalimat. Tanpa keterangan, informasi menjadi tidak jelas. Berikut merupakan ciri-ciri keterangan.

1. Bukan unsur utama kalimat, tetapi kalimat tanpa keterangan, pesan menjadi tidak jelas, dan tidak lengkap.
2. Tempat tidak terikat posisi, pada awal, tengah, atau akhir kalimat.
3. Dapat berupa: keterangan waktu, tujuan, tempat, sebab, akibat, syarat, cara, posesif (posesif ditandai kata meskipun, walaupun, atau biarpun), dan pengganti nomina (menggunakan kata bahwa).

**Contoh kalimat:**

- a. Ayah memperbaiki rantai sepeda milik adik **di halaman rumah**.
- b. Ibu menggandeng tangan adik selama berbelanja **di pusat perbelanjaan**.
- c. Mentari bersinar **pada pagi hari**.
- d. Dia berkata jujur **dari relung hati**.

#### e. **Pelengkap**

Pelengkap adalah bagian frasa verba yang membuatnya menjadi predikat lengkap dalam suatu klausa. Sementara itu dalam kalimat, pelengkap berfungsi untuk melengkapi unsur kalimat lain seperti subjek, predikat, dan juga objek. Berikut merupakan ciri-ciri pelengkap.

1. Tidak dapat diubah menjadi subjek.

Berbeda dengan objek, pelengkap tidak bisa diubah menjadi subjek dalam kalimat pasif. Supaya lebih jelas, mari simak contoh ini : “Ibu membuatkan adik bubur ayam ketika sakit”. Pada kalimat tersebut, yang berperan sebagai pelengkap adalah 'bubur ayam'. Tentu saja 'bubur ayam' tidak mungkin menjadi subjek karena membuat kalimat menjadi tidak sinkron.

2. Dapat berupa nomina, frasa, atau klausa.

Ciri selanjutnya dari pelengkap adalah bisa berupa nomina atau kata benda, frasa, maupun klausa. Contohnya adalah sebagai berikut :

- a) Ibu membelikan adik sepatu baru (ibu = subjek, membelikan = predikat, adik = objek, sepatu baru = nomina dan pelengkap).
  - b) Ayah berpendapat bahwa kita harus bekerja keras (ayah = subjek, berpendapat = predikat, bahwa kita harus bekerja keras = klausa).
  - c) Para pahlawan itu bersenjata bambu runcing (para pahlawan itu = subjek, bersenjata = predikat, bambu runcing = frasa nomina).
3. Posisinya berada di belakang predikat pada dasarnya, pelengkap bisa terletak setelah objek atau sebelum objek. Akan tetapi, tidak mungkin terletak sebelum predikat. Berikut ini contohnya :
- a) Pak Anto berjualan bakso (pelengkap berada setelah predikat = bakso)
  - b) Putri mengajarkan Firdaus matematika (pelengkap berada setelah predikat dan objek = matematika).

### C. Frasa

Frasa adalah gabungan dua atau lebih yang bersifat nonpredikatif. Frasa sering disebut pula gabungan kata yang mengisi salah satu fungsi kalimat. Fungsi yang dimaksud adalah subjek, predikat, objek, dan keterangan. Ramlan (2001: 139) mengemukakan frasa adalah satuan gramatik yang terdiri atas satu kata atau lebih dan tidak melampaui batas fungsi atau jabatan. Perhatikanlah contoh berikut!

1. gadis cantik itu
2. yang akan datang
3. senangnya bukan main
4. di belakang
5. sedang makan

Jika contoh tersebut diletakkan dalam struktur kalimat, kedudukannya tetap pada satu jabatan saja.

1. Gadis cantik itu (**S**) menangis (**P**).
2. Yohan (**S**) yang akan datang (**P**) ke pengadilan (**K. tempat**).
3. Dina (**S**) senangnya bukan main (**P**).
4. Reni (**S**) duduk (**P**) di belakang (**K. tempat**).
5. Putra (**S**) sedang makan (**P**) bakso (**O**).

Berdasarkan contoh tersebut, walau terdiri atas dua kata atau lebih tetap tidak melebihi batas fungsi.

### D. Jenis-Jenis Frasa

Berdasarkan kesetaraan distribusi unsur-unsurnya, frasa terdiri atas dua jenis yaitu frasa endosentrik dan frasa eksosentrik.

1. Frasa Endosentris

Frasa endosentris memiliki distribusi unsur-unsur setara dalam kalimat. Dalam frasa endosentris, kedudukan frasa ini dalam fungsi tertentu dapat digantikan oleh unsurnya. Unsur frasa yang dapat menggantikan frasa itu dalam fungsi tertentu disebut unsur pusat (UP). Frasa endosentris adalah frasa yang memiliki unsur pusat.

Contoh:

Sekelompok mahasiswa (**S**) meneliti (**P**) khasiat daun jambu (**O**).

Kalimat tersebut tidak bisa diubah hanya “Sekelompok meneliti khasiatdaun jambu” karena kata mahasiswa adalah unsur pusat dari subjek. Oleh karena itu, ‘sekelompok mahasiswa’ merupakan frasa endosentris. Frasa endosentris terbagi atas tiga jenis sebagai berikut.

- a. Frasa endosentris koordinatif yaitu frasa yang unsurnya setara, dapat dihubungkan dengan kata *dan*, *atau*. Contoh: rumah pekarangan, ayah ibu, kakak adik.
- b. Frasa endosentris atributif yaitu frasa yang unsurnya tidak setara sehingga tidak dapat disisipi kata *dan*, *atau*. Contoh: jilbab baru, sedang terharu, belum bekerja.
- c. Frasa endosentris apositif yaitu frasa yang unsurnya bisa saling menggantikan dalam kalimat tapi tak dapat dihubungkan dengan kata ‘dan atau’. Contohnya:
  - 1) *Erlina, anak Pak Hasan* sedang menulis surat.
  - 2) *Anak Pak Hasan* sedang membaca

## 2. Frasa Eksosentris

Frasa eksosentris adalah frasa yang tidak mempunyai distribusi yang sama dengan semua unsurnya. Contoh: *di sekolah, ke gedung bioskop, dari desa*. Berdasarkan kesetaraan distribusi dengan golongan atau kategori kata, frasa terdiri atas frasa nominal, verbal, adjektival, pronominal, dan numeralia. Berikut pemaparan masing-masing jenis.

- a. *Frase verba* adalah frasa yang unsur pusatnya (UP) berupa kata yang termasuk kategori verba. Frasa ini biasanya menduduki fungsi predikat. Contoh: *Rudi sedang berjalan*. Secara morfologis, kata *berjalan* terbentuk dari kata *ber-* dan *jalan*. Secara sintaktis, dapat diberi kata ‘sedang’ yang menunjukkan verba aktif. Berikut contoh frasa verba yang merupakan satuan bahasa yang terbentuk dari dua kata atau lebih dengan verba sebagai intinya dan tidak merupakan klausa adalah sebagai berikut.
  - 1) Kapal laut itu sudah berlabuh
  - 2) Bapak saya belum pergi.
  - 3) Ibu saya sedang mencuci
3. Frasa nomina, yaitu frasa yang unsur pusatnya berupa kata yang termasuk kategori nomina. Contoh kalimat yang mengandung frasa nomina yaitu sebagai berikut.
  - a. Hasan membeli *tiga buah layang-layang*.
  - b. Syahrul makan *beberapa butir telur ayam*.
  - c. Siti menjual *dua puluh kodi kayu jati*.
4. Frasa ajektiva adalah satuan gramatik yang terdiri atas dua kata atau lebih. Unsur intinya adalah ajektiva (sifat) dan satuan itu tidak membentuk klausa, misalnya sebagai berikut.
  - a. Kakek nenekku *sangat gembira*
  - b. Lukisan itu *sangat indah*
5. Frasa pronomina adalah dua kata atau lebih yang intinya pronomina dan hanya menduduki satu fungsi dalam kalimat. Perhatikan contoh berikut!
  - a. *Saya sendiri* akan pergi ke Gedung DPR
  - b. *Kami sekalian* akan berkunjung ke Pulau Penyus

- c. *Kamu semua* akan pergi studi wisata
6. Frase numeralia yaitu frasa yang unsur pusatnya berupa kata yang termasuk kategori numeralia. Secara semantik, kategori yang dimaksud menyatakan bilangan atau jumlah tertentu. Dalam frasa numeralia terdapat (dapat diberi) kata bantu bilangan: ekor, buah, biji, dll. Misalnya dua buah, tiga ekor, enam biji, tigapuluh orang. Contoh lain frasa numeralia yaitu dua kata atau lebih yang hanya menduduki satu fungsi dalam kalimat, tetapi satuan gramatik itu intinya padan numeralia.
- Lima buah rumah* sedang terbakar
  - Tujuh ekor ayam* sedang mencari makan
  - Sepuluh bungkus kue* akan dibeli
7. Frasa preposisi yaitu frasa yang ditandai preposisi atau kata depan sebagai penanda dan diikuti kata atau kelompok kata (bukan klausa) sebagai petanda. Contoh:  
Penanda (preposisi) + Petanda (kata atau kelompok kata)
- di teras
  - ke rumah Sinta
  - dari kantor
  - untuk dia
8. Frasa konjungsi yaitu frasa yang ditandai adanya konjungsi atau kata sambung sebagai penanda dan diikuti klausa sebagai petanda. Contoh: Sejak kemarin diaterus diam (**P**) *di situ*.